



PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN PADA SISWA KELAS 8A SMPN 4 LEMBAH GUMANTI TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Eldian Fitrida¹, Sutamrin², Rusdianto³

¹Program Studi Ilmu Pengetahuan Alam, SMPN 1 Tigo lurah

Email : eldianfitrida33@gmail.com

²Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Makassar

Email: tamrin.mm@gmail.com

³Program Studi Ilmu Pengetahuan Alam, SMP Negeri 2 Takalar

Email: rusdianto1478@gmail.com

Artikel info

Received; 1-02-2022

Revised; 18-02-2022

Accepted; 28-02-2022

Published; 15-05-2022

Abstrak

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilatarbelakangi rendahnya hasil belajar siswa di SMPN Empat Lembah Gumanti untuk mata pelajaran IPA khususnya materi pokok Sistem Pencernaan pada Kelas VIII A. Penyebabnya adalah pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah siswa yang berhasil mendapat nilai di atas KKM hanya siswa 5 dari 14 siswa atau 35%. Maka penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VIII A SMPN 4 Lembah Gumanti, yang terdiri dari 14 siswa. Penelitian dilaksanakan dengan tiga siklus. Setiap siklus memiliki tahapan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Menggunakan metode pengumpulan dengan tes, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya dianalisis dengan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini pada pra siklus siswa yang tuntas hanya 5 siswa dari 14 siswa atau 35%, ketuntasan belajar pada siklus I adalah 8 siswa yang tuntas (57%). Selanjutnya siklus II adalah 10 siswa yang tuntas (71%) dan siklus III adalah 12 siswa yang tuntas (85%). Kesimpulannya adalah dengan model problem based learning dapat meningkatkan hasil belajar pada materi Sistem pencernaan pada siswa kelas VIII A SMPN 4 Lembah Gumanti Tahun Pelajaran 2020/2021.

Key words:

*Problem Based Learning,
Hasil Belajar, Sistem
pencernaan*

artikel pinisi: journal of teacher professional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Sumitro, 2006: 18). Pendidikan

merupakan sebuah proses yang membantu menumbuhkan, mengembangkan, mendewasakan, membuat yang tidak tertata menjadi tertata, semacam proses penciptaan sebuah kultur dan tata keteraturan dalam diri maupun dalam diri orang lain (Doni Koesoema, 2007: 53). Pada kenyataannya, dunia pendidikan di Indonesia belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan masyarakat. Fenomena itu ditandai oleh rendahnya mutu lulusan, pendidikan lebih berorientasi pada proyek (Syafaruddin, 2002: 19). Rendahnya mutu lulusan ditunjukkan oleh ranking mutu *output* pendidikan di Indonesia yang rendah. Kegiatan belajar mengajar sebagai salah satu masalah rutin yang umumnya dilaksanakan guru di kelas, bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri akan tetapi terkait dengan berbagai faktor dan unsur. Oleh karena itu eksistensi seorang guru tidak hanya diukur dari penguasaan materi pelajaran atau menyiapkan perangkat-perangkat media yang diperlukan akan tetapi juga kemampuan menciptakan kondisi belajar yang kondusif. Pembelajaran IPA diarahkan untuk mengajak siswa mencari tahu dan berbuat sehingga membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar. Pembelajaran IPA melibatkan siswa dalam penyelidikan dengan bimbingan guru. Siswa mengaitkan pengetahuan yang dipelajari dengan pengetahuan yang dimilikinya, menerapkan konsep IPA yang dipelajari dengan mengajukan pertanyaan, siswa memecahkan permasalahan dengan menggunakan pengetahuan yang dimilikinya, merencanakan dan membuat keputusan, melakukan kegiatan diskusi kelompok, dan memperoleh penilaian yang transparan, Pembelajaran IPA yang berpusat pada siswa dan menekankan pentingnya belajar aktif berarti mengubah persepsi tentang guru yang selalu memberikan informasi dan menjadi sumber pengetahuan bagi siswa.

Berdasarkan hasil refleksi dan observasi pembelajaran dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas VIII SMPN 4 Lembah Gumanti pada materi Sistem Pencernaan, menunjukkan hasil yang belum maksimal. Hasil belajar siswa masih banyak yang di bawah tingkat ketuntasan belajar. Hasil belajar dari tahun pelajaran sebelumnya diketahui bahwa tingkat ketuntasan pada materi ini hanya sekitar 30% dengan nilai KKM 70. Ini terjadi dikarenakan penggunaan model dan media yang belum mampu secara optimal menuntaskan materi tersebut. Penggunaan model dan media yang konvensional berupa ceramah dan tanpa penggunaan media yang variatif dianggap menjadi bagian dari permasalahan di atas. Sehingga saat proses pembelajaran berlangsung siswa lebih banyak diam menyimak penjelasan guru tanpa adanya interaksi antara guru dan siswa. Padahal pembelajaran abad 21 merupakan pembelajaran yang mempersiapkan generasi penerus menjadi

generasi yang memiliki kecakapan abad 21. Seseorang pendidik harus memiliki kemampuan dalam mengatur dan mendesain pembelajaran agar siswa memiliki kemampuan kecakapan abad 21. Perkembangann teknologi yang semakin pesat memberikan tantangan baru dalam dunia pendidikan, siswa akan lebih tertarik mempelajari ICT dibandingkan mempelajari materi pembelajaran lainnya. Dalam proses pembelajaran abad 21, *Problem Based Learning* merupakan model Pembelajaran yang dalam upaya mencapai proses pembelajaran banyak melibatkan aktifitas siswa secara langsung dalam memecahkan permasalahan yang dikemukakan oleh Guru sehingga dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan antusiasme yang besar pada siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan meningkatnya antusiasme maka hasil belajar siswa pun diharapkan dapat meningkat. Melihat kondisi di atas, maka diperlukan perbaikan pembelajaran dengan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan Judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Problem Based Learning* Pada Materi Sistem Pencernaan Di SMPN 4 Lembah Gumanti Kelas 8 Tahun Pelajaran 2020/2021”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 4 Lembah Gumanti mulai bulan Oktober sampai dengan November 2021. Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII A SMPN 4 Lembah Gumanti tahun pelajaran 2021/2022 sebanyak 14 orang siswa, seorang guru Ilmu Pengetahuan Sosial dan seorang guru Matematika lain sebagai pengamat. Pengambilan data dilakukan dengan teknik tes dan non tes. Teknik tes meliputi evaluasi pada akhir siklus I, II dan III dan non tes meliputi observasi aktivitas siswa serta observasi terhadap pembelajaran guru. Sebagai tolok ukur penelitian ini, apabila rata-rata nilai evaluasi siswa dalam kelas mencapai diatas KKM. Indikator keberhasilan (tolok ukur) penelitian tindakan kelas ini adalah : a). Apabila sekurangnya 80% siswa memperoleh nilai minimal 70 dengan rentang nilai sampai dengan 100. b). Meningkatnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, yaitu apabila skor aktivitas siswa minimal mencapai 70%. Prosedur Penelitian ini terdiri atas empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu 1). Perencanaan; 2). Tindakan; 3). Pengamatan; 4). Refleksi.(Arikunto,2006:74).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMPN 4 Lembah Gumanti pada pokok bahasan Sistem pencernaan pada manusia dengan menggunakan model pembelajaran berbasis Problem Based Learning mengalami perubahan dari siklus I ke siklus berikutnya. Nilai rata-rata skor hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 74 dan persentase ketuntasan 57,14%, pada siklus II nilai rata-rata skor hasil belajar sebesar 81 dan persentase ketuntasan 71,43% dan pada siklus III rata-rata skor hasil belajar 88 dan persentase ketuntasan 100%. Dari hasil analisis kualitatif pada lembar observasi menunjukkan bahwa keaktifan siswa kelas VIII A SMPN 4 Lembah Gumanti dalam mengikuti proses belajar mengajar mengalami peningkatan dan masuk dalam kategori sangat aktif.

Hasil yang diperoleh sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Leonardus Baskoro Pandu (2013), yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa Penerapan model Problem Based Learning dapat membantu meningkatkan keaktifan siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa kelas EI SMK N 2 Wonosari Yogyakarta. Serta penelitian dari Mike Dewi Permatasari (2012) yang menyatakan bahwa dengan diterapkannya pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi pada mata pelajaran sosiologi ternyata dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X7 SMA Negeri 3 Surakarta tahun 2012/2013.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning dalam proses pembelajaran pada materi Sistem pencernaan pada manusia pada kelas VIII A SMPN 4 Lembah Gumanti dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Sehingga model pembelajaran ini dapat menjadi salah satu alternatif pilihan model pembelajaran bagi guru guru yang lain yang ingin meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didiknya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyelesaian laporan penelitian ini dapat terwujud atas bantuan dari berbagai pihak yang telah membimbing, mengajar, dan mengarahkan saya dengan baik demi terwujudnya sesuatu yang kita inginkan bersama dalam pelaksanaan penelitian ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Unit Program Pengembangan Profesi Guru (P3G) Universitas Negeri Makasar.
2. Bapak Sutamrin, M.Pd selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan nasehat, bimbingan dan arahan serta masukan-masukan yang bersifat membangun kepada kami

sehingga kami bisa menyelesaikan PPG Daljab Universitas Negeri Makassar angkatan IV.

3. Bapak Rusdianto, S.Pd., M.Sc. selaku Guru Pamong yang senantiasa membina, menuntun, dan mengarahkan penyusunan perangkat dalam kegiatan Praktek Mengajar kami.
4. Bapak Drs.H.Nofriadi,MA selaku kepala Sekolah SMPN 1 Tigo Lurah tempat penulis bertugas yang telah memberi izin untuk mengikuti PPG dan mengizinkan untuk melaksanakan PPL disekolah lain.
5. Ibu Budia Netty S.Pd selaku kepala sekolah SMPN 4 Lembah Gumanti tempat penulis melakukan penelitian yang telah memberikan izin dan banyak memberikan masukan selama Proses PPG berlangsung.
6. Ibu Ummu Salamah, S.Pd. selaku Admin PPG Daljab yang telah meluangkan banyak waktu untuk mengatur dan menyusun jadwal serta membantu penulis.
7. Peserta didik SMPN 4 Lembah Gumanti Khususnya kelas VIII A atas bantuan dan partisipasinya selama penulis melaksanakan penelitian di SMPN 4 Lembah Gumanti.
8. Rekan-rekan peserta PPG yang turut membantu penulis baik secara langsung maupun secara tidak langsung.
9. Terkhusus untuk suami tercinta dan keluarga yang selalu memberikan dukungan dan membantu penulis selama melaksanakan penelitian.

Semoga bantuan dari berbagai pihak tersebut diatas, mendapatkan imbalan pahala dari Allah SWT. Amin Yarobbalalamin.

PENUTUP

Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pembelajaran ini merupakan serangkaian kegiatan yang sangat membantu dalam menambah pengalaman praktik pembelajaran di sekolah, sehingga mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mempraktekan teori yang didapatkan dan dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk jati diri guru yang mandiri dan cakap memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai tenaga kependidikan profesional.

Pelaksanaan Praktik pembelajaran tentunya tidak lepas dari kendala dan hambatan dalam pelaksanaannya, khususnya dalam proses belajar mengajar di kelas, kurangnya minat atau motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajarnya yang kurang baik. Namun kendala dan hambatan tersebut dapat teratasi karena adanya masukan, saran dan kerjasama dari berbagai pihak sehingga pada akhirnya motivasi dan hasil belajar peserta didik dapat mengalami peningkatan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning dalam proses pembelajaran pada materi Sistem pencernaan pada manusia pada kelas VIII A SMPN 4 Lembah Gumanti dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Sehingga model pembelajaran ini dapat menjadi salah satu alternatif pilihan model pembelajaran bagi guru guru yang lain yang ingin meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didiknya.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Muhammad. 2008. *Pendekatan Keterampilan Proses*. <http://teori.pembelajaran.teknodik.net>. diakses pada 22 Januari 2015.

- Arikunto, S. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta. Doni Koesoema. 2007. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Grasindo.
- Pandu, Leonardus Baskoro. 2003. *Skripsi*. Penerapan Model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Komputer (KK6) di SMK N 2 Wonosari Yogyakarta.
- Permatasari, Mike Dewi. 2012. *Skripsi*. Penerapan Pembelajaran Berbasis ICT untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sosiologi pada Siswa Kelas X7 SMA Negeri 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013.
- Sumitro dkk. 2006. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Syafaruddin. 2002. *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.